

PAPARAZI

Indonesia Targetkan Prestasi Olimpiade dengan Rencana Strategis pada Rakernas Taekwondo 2025

Ahmad Rohanda - PAPARAZI.ID

Feb 18, 2025 - 16:12



Jakarta - Pengurus Besar Taekwondo Indonesia (PBTI) resmi membuka Rapat Kerja Nasional (Rakernas) 2025 pada 17-18 Februari 2025 di Jakarta. Acara ini menjadi titik balik strategis untuk menyusun langkah konkret dalam mewujudkan visi "Taekwondo Indonesia Road to Olympic" dan memperkuat posisi Indonesia di

kancah taekwondo global.



Tahun 2024 menjadi tahun bersejarah bagi Taekwondo Indonesia. PBTI sukses menyelenggarakan dua even internasional bergengsi: 6th KASAD Asian Taekwondo Championships G2 yang baru pertama kalinya digelar di Indonesia dan International Referee Meeting yang diakui oleh World Taekwondo. Keberhasilan ini menegaskan kredibilitas Indonesia sebagai tuan rumah kompetisi bertaraf global serta pilar penting dalam ekosistem taekwondo dunia.

Namun, Ketua Umum PBTI, Letnan Jenderal TNI Richard T.H. Tampubolon, S.H., M.M., menegaskan bahwa pencapaian ini harus diikuti dengan evaluasi menyeluruh. “Kita masih menghadapi tantangan, seperti konsistensi prestasi atlet di tingkat internasional dan optimalisasi pelatnas. Rakernas 2025 adalah momentum untuk memperkuat kolaborasi dan menyusun strategi terukur,” ujarnya dalam sambutan pembukaan.

Rakernas 2025 menetapkan tiga fokus utama: 1. Peningkatan Kualitas Atlet melalui program pelatnas berbasis data dan sains. 2. Pengembangan Wasit & Pelatih dengan sertifikasi berstandar internasional. 3. Ekspansi Jejaring Global dengan mengajukan Indonesia sebagai tuan rumah even-even World Taekwondo.

“Kami berkomitmen menjadikan taekwondo Indonesia lebih inklusif, berprestasi, dan dihormati di dunia. Ini bukan hanya tentang olahraga, tetapi juga sekolah kehidupan yang mengajarkan integritas dan pantang menyerah,” tambah Richard.

Rakernas 2025 dihadiri oleh seluruh jajaran pengurus provinsi, pelatih, atlet, wasit, dan mitra strategis. Acara ini menjadi wadah diskusi produktif untuk merancang kebijakan terbaik, termasuk penguatan infrastruktur daerah dan sinergi antarwilayah.

“Satu Nusa, Satu Bangsa, Satu Taekwondo Indonesia!” menjadi seruan yang menutup sambutan Ketua Umum, menegaskan semangat persatuan dalam meraih tujuan bersama. (*)